



## PERSEPSI REMAJA TERHADAP JUMLAH ANAK IDEAL DI KELURAHAN UJUNG BATU KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

**Yulia Aini Dilla Rahayu, Paus Iskarni**  
**Program Studi Pendidikan Geografi**  
**Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**  
**Email : [ainiyadira@gmail.com](mailto:ainiyadira@gmail.com)**

### ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa diskusi remaja di Kelurahan Ujung Batu terkait jumlah anak masih minim sedangkan remaja merupakan penyumbang angka kelahiran di masa mendatang dan juga Kelurahan Ujung Batu merupakan kelurahan yang memiliki jumlah remaja paling banyak di Kecamatan Ujung Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal serta pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan besar keluarga terhadap persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal di Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Untuk populasi adalah keseluruhan remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Batu dengan jumlah sampel sebanyak 96 jiwa, pengambilan sampel dengan metode *convenience sampling*. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah anak ideal berdasarkan persepsi remaja adalah dua. Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan besar keluarga berpengaruh signifikan terhadap jumlah anak ideal.

**Kata Kunci :** Persepsi, Remaja, Jumlah Anak Ideal

### ABSTRACT

*This research originated from a discussion of teenagers in Ujung Batu Village, the number of children still at least adolescents contributing to the future figures and Ujung Batu urban village is the village that has the most number of adolescents in Ujung Batu District. This research aims to determine the perceptions of adolescents on the ideal number of children and the influence of the level of education, income level and size of the family on the perceptions of adolescents on the ideal number of children in Ujung Batu Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, Riau Province. This type of research is quantitative with cross-sectional method. For the population, all of the adolescents residing in Ujung Batu Village with total sample of 96 people, taking samples by convenience sampling method. The results of the study found that teenagers perceptions of the ideal number of children were two in accordance with government programs. The results of the Chi-Square analysis show that the level of education, income level and size of the family have a significant effect on the ideal number of children.*

**Keywords :** Perception, Adolescents, Ideal Number of Children

- 1) Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
- 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan program Generasi Berencana adalah salah satu fokus utama pemerintah dalam pelaksanaan Keluarga Berencana pada kelompok usia remaja. Generasi Berencana bertujuan untuk mengajak remaja agar mulai merencanakan usia perkawinan, masa hamil, jarak kehamilan dan jumlah anak yang diinginkan. generasi Berencana merupakan program preventif dan promotif untuk remaja sejak dini.

BKKBN selaku institusi kependudukan meluncurkan program Generasi Berencana, bertujuan untuk menjadikan Tegar Remaja. Tegar Remaja bertujuan guna mempersiapkan remaja yang memiliki perilaku sehat, terhindar dari resiko Triad KRR, menunda usia perkawinan, dan mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Generasi Berencana khusus remaja diharapkan mengambil andil dalam mempersiapkan remaja agar mampu menjadi Sumber Daya Manusia yang unggul dan mandiri. Masa transisi remaja ditandai oleh adanya keinginan dalam membentuk kehidupan berkeluarga (*form families*). Untuk memulai kehidupan berkeluarga dibutuhkan perencanaan yang matang dari remaja terkait dengan waktu yang tepat untuk memiliki anak dan jumlah anak yang

diinginkan (*fertility preferences*) (*World Development Report, 2007*).

Proporsi jumlah remaja yang besar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi, sebab dalam jangka waktu yang panjang generasi remaja akan memasuki fase reproduksi dan mempengaruhi jumlah penduduk melalui tingkat kelahiran.

Perbincangan remaja sejauh ini lebih cenderung kearah konteks sosial ataupun kesehatan reproduksi sehingga terabaikannya aspek yang lebih substansial seperti jumlah anak ideal dan bagaimana persepsi tersebut bisa terbentuk pada logika berpikir remaja. Kajian terkait fertilitas yang melibatkan remaja tidak akan memberikan gambaran fertilitas untuk saat ini, namun dapat memberikan gambaran fertilitas di masa mendatang. Secara tidak langsung besarnya angka kelahiran di masa mendatang dapat digambarkan dari jumlah kelahiran yang diinginkan remaja saat ini.

Berdiskusi tentang jumlah anak pada umumnya dilakukan oleh orang tua maupun kelompok penduduk yang sudah menikah sedangkan pada kelompok umur remaja menjadi barang asing untuk didiskusikan bahkan hampir tidak pernah untuk diperhatikan.

Jumlah anak yang diinginkan remaja dapat menentukan dengan tepat jumlah anak yang akan dimiliki sepanjang hidupnya. Remaja yang

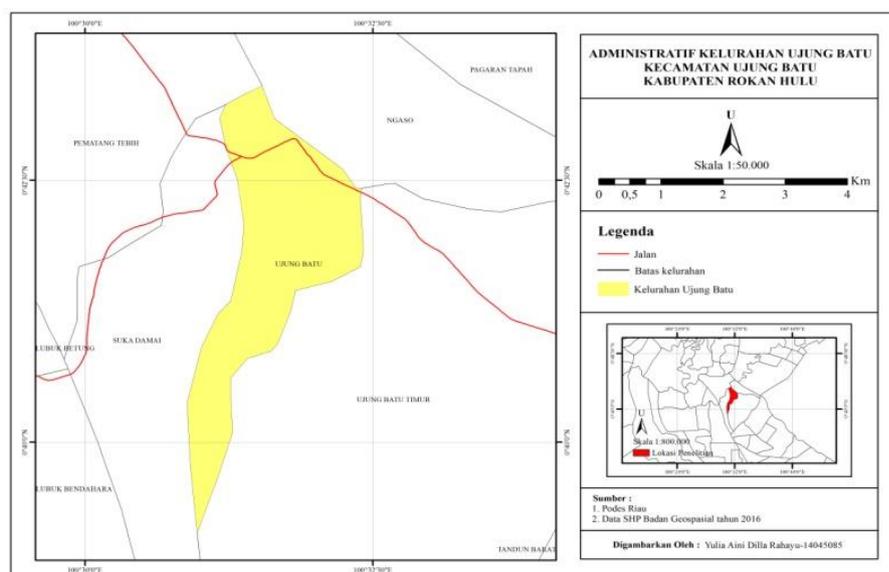
memiliki persepsi positif terhadap kehadiran anak akan berpengaruh pada jumlah kelahiran yang semakin meningkat, namun jika persepsi terhadap anak negative maka angka kelahiran akan tertekan dan menurun (Listyaningsih, 2012).

Perbedaan latar belakang remaja seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan besar keluarga dapat menjadi pemicu perbedaan pandangan remaja dalam keinginan memiliki jumlah anak. Hal ini tentunya bukan menjadi parameter mutlak dalam menentukan persepsi remaja terkait jumlah anak ideal sebab perspektif yang disampaikan oleh remaja dapat berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pendidikan serta kemajuan teknologi informasi.

Oleh sebab itu, penilaian remaja terkait jumlah anak ideal menjadi hal penting untuk diketahui karena dapat menggambarkan fertilitas di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja baik laki-laki maupun perempuan yang belum menikah dan berusia 15-24 tahun yang berdomisili di Kelurahan Ujung Batu dengan jumlah 2.060 jiwa. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 jiwa, diambil berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 0,1. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*.



**Gambar 1. Lokasi penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persepsi Remaja terhadap Jumlah Anak Ideal

Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal dalam penelitian ini dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan serta besar keluarga remaja di wilayah Kelurahan Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

**Tabel 1. Jumlah Anak Ideal menurut Remaja di Kelurahan Ujung Batu**

Kategori	Jumlah anak	Total	
		f	%
Sedikit	≤ 2 jiwa	62	64,58
Sedang	3-5 jiwa	34	35,42
Banyak	≥ 6 jiwa	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2019*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah anak ideal didominasi oleh kategori jumlah anak sedikit dengan persentase sebesar 64,58%.

Sedangkan jumlah anak ideal terendah berada pada kategori jumlah anak sedang yang memiliki persentase 35,42%.

**Tabel 2. Alasan menentukan Jumlah Anak “dua” menurut Remaja**

Pertimbangan menentukan jumlah anak	Total	
	f	%
Program pemerintah	23	37,10
Ekonomi	14	22,58
Pengasuhan	15	24,19
Lainnya	10	16,13
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>100</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2019*

Pertimbangan remaja dalam menentukan jumlah anak dua adalah karena beberapa alasan. Alasan utama remaja adalah karena berdasarkan program pemerintah dengan persentase 37,10%, pola

pengasuhan dengan persentase 24,19%, pertimbangan ekonomi 22,58% dan beberapa alasan lainnya sebesar 16,13%.

**Tabel 3. Alasan menentukan Jumlah anak “lebih dari dua” menurut Remaja**

Pertimbangan menentukan jumlah anak	Total	
	f	%
Banyak anak banyak rezeki	6	17,65
Tidak sepi	17	50
Mendoakan orang tua	4	11,76
Ingin mengasuh anak dengan jenkel berbeda	7	20,59
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

*Sumber : Pengolahan data primer, 2019*

Remaja menyatakan ingin memiliki anak lebih dari dua disebabkan oleh alasan agar suasana di rumah tidak menjadi sepi adalah sebesar 50%, adanya keinginan remaja untuk merasakan sensasi mengasuh anak dengan jenis kelamin yang berbeda sebesar 20,59%. Kepercayaan remaja pada setiap

anak yang lahir telah pasti membawa rezekinya tersendiri sehingga remaja tidak terlalu menghiraukan rezeki anak ketika tumbuh dewasa. Alasan mitos banyak anak banyak rezeki adalah sebesar 17,65%. Serta alasan untuk mendoakan orang tua adalah sebesar 11,76%.

**Tabel 4. Manfaat anak menurut Remaja**

Manfaat anak	Total	
	f	%
Kebahagiaan keluarga	20	20,83
Penerus keturunan	19	19,79
Jaminan hari tua	15	15,63
Menambah pendapatan keluarga	20	20,83
Anak sebagai anugerah	6	6,25
Pelengkap dalam keluarga	16	16,67
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

*Sumber : Pengolahan data primer, 2019*

Beberapa manfaat anak menurut remaja adalah sebagai berikut: anak sebagai penambah keharmonisan dan anak menjadi kebahagiaan tersendiri bagi keluarga dengan persentase 20,83%, aspek anak sebagai penerus keturunan adalah sebesar 19,79%, anak sebagai jaminan di hari tua sebesar 15,63%, anak bisa membantu orangtua

terutama membantu pendapatan atau ekonomi keluarga sebesar 20,83%, alasan anak dianggap sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang tidak boleh ditolak sebesar 6,25%, serta alasan anak sebagai pelengkap bagi suami isteri didalam rumah tangga sebesar 16,67%.

## B. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Jumlah Anak Ideal

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan remaja yang dikelompokkan menjadi tiga jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan dasar (SD-SMP/Sederajat), jenjang pendidikan menengah (SMA/ sederajat) dan jenjang pendidikan tinggi (diploma-sarjana) (UU Nomor 20 Tahun 2003).

**Tabel 5. Tingkat Pendidikan Remaja di Kelurahan Ujung Batu**

Tingkat pendidikan	f	%
Pend. Dasar	28	29,17
Pend. Menengah	40	41,66
Perguruan Tinggi	28	29,17
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber : Pengolahan data primer, 2019

Tingkat pendidikan remaja didominasi oleh tingkat pendidikan menengah sebesar 41,66%, sedangkan untuk tingkat pendidikan dasar dan perguruan tinggi memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 29,17%.

**Tabel 6. Persepsi Remaja tentang Jumlah Anak Ideal berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Anak				Jumlah	
	≤ 2 anak		≥ 2 anak		f	%
	f	%	f	%		
Pendidikan Dasar	23	82,14	5	17,86	28	100
Pendidikan Menengah	27	67,5	13	32,5	40	100
Pendidikan Tinggi	12	42,86	16	57,14	28	100
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>		<b>34</b>		<b>96</b>	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Persepsi remaja terhadap keinginan memiliki jumlah anak ( $\leq 2$  anak) untuk tingkat pendidikan dasar adalah sebesar 82,14%, pendidikan menengah sebesar 67,5%, dan pendidikan tinggi 42,86%. Sedangkan keputusan untuk memiliki jumlah anak ( $\geq 2$  anak) persentase remaja yang berada pada tingkat pendidikan dasar adalah 17,86%, pendidikan menengah 32,5% dan pendidikan tinggi sebesar 57,14%.

**Tabel 7. Uji *chi square* (kai kuadrat) Persepsi Remaja tentang Jumlah Anak Ideal berdasarkan Tingkat Pendidikan**

$\sum fk$	$\sum fb$	$fe = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$	$fo$	$fo-fe$	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_1=28$	18,08	$fo_{11}=23$	4,92	24,2064	1,3388
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_2=40$	25,83	$fo_{12}=27$	1,17	1,3689	0,0530
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_3=28$	18,08	$fo_{13}=12$	-6,08	36,9664	2,0446
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_1=28$	9,92	$fo_{21}=5$	-4,92	24,2064	2,4401
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_2=40$	14,17	$fo_{22}=13$	-1,17	1,3689	0,0966
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_3=28$	9,92	$fo_{23}=16$	6,08	36,9664	3,7265
$X^2$						9,6996
$X_{0,05;2}$						5,991

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Untuk melihat pengaruh pendidikan terhadap pembentukan persepsi remaja tentang jumlah anak ideal maka di uji menggunakan *chi square* (kai kuadrat). Berdasarkan tabel *chi square* memperlihatkan bahwa nilai  $X^2$  hitung lebih besar dibandingkan nilai  $X^2$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh

yang signifikan tentang persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Anggaraeni (2009) yang menyatakan bahwa remaja dengan tingkat pendidikan menengah atau tinggi berkemungkinan untuk membentuk keluarga yang lebih kecil dibandingkan remaja dengan tingkat pendidikan rendah.

### C. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Persepsi Jumlah Anak Ideal

Tingkat pendapatan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan kepala keluarga per bulan dari masing-masing remaja yang dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu golongan dengan

pendapatan tinggi ( $\geq$ Rp 2.500.000), golongan pendapatan sedang (Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000) dan golongan pendapatan rendah ( $\leq$ Rp 1.500.000).

**Tabel 8. Tingkat Pendapatan Remaja di Kelurahan Ujung Batu**

Tingkat Pendapatan	f	%
Gol.tinggi	29	30,21
Gol.sedang	39	40,62
Gol.rendah	28	29,17
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan data primer, 2019

Tingkat pendapatan dengan kategori golongan tinggi adalah sebesar 30,21%, golongan sedang

sebesar 40,62%, dan golongan rendah adalah sebesar 29,17%.

**Tabel 9. Persepsi Remaja tentang Jumlah Anak Ideal berdasarkan Tingkat Pendapatan**

Tingkat Pendapatan	Jumlah Anak				Jumlah	
	≤ 2 anak		≥ 2 anak		f	%
	f	%	f	%		
Gol. Tinggi	23	82,14	5	17,86	28	100
Gol. Sedang	25	64,10	14	35,90	39	100
Gol. Rendah	14	48,28	15	51,72	29	100
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>		<b>34</b>		<b>96</b>	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Persepsi remaja terhadap keinginan untuk memiliki jumlah anak ( $\leq 2$  anak) yang berasal dari golongan pendapatan tinggi adalah sebesar 82,14%, golongan pendapatan sedang sebesar 64,10%, dan golongan rendah sebesar 48,28%. Sedangkan keputusan untuk memiliki jumlah anak ( $\geq 2$  anak)

persentase remaja yang berada pada tingkat pendapatan tinggi adalah 17,86%, golongan sedang sebesar 35,90%, dan juga golongan rendah sebesar 51,72%.

**Tabel 10. Uji *chi square* (kai kuadrat) Persepsi Remaja tentang Jumlah Anak Ideal berdasarkan Tingkat Pendapatan**

$\sum fk$	$\sum fb$	$fe = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$	$fo$	$fo-fe$	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_1=28$	18,08	$fo_{11}=23$	4,92	24,2064	1,3388
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_2=39$	25,19	$fo_{12}=25$	-0,19	0,0361	0,0014
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_3=29$	18,73	$fo_{13}=14$	-4,73	22,3729	1,1944
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_1=28$	9,92	$fo_{21}=5$	-4,92	24,2064	2,4401
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_2=39$	13,81	$fo_{22}=14$	0,19	0,0361	0,0026
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_3=29$	10,27	$fo_{23}=15$	4,73	22,3729	2,1785
$X^2$						7,1558
$X_{0,05;2}$						5,991

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Untuk melihat pengaruh pendapatan terhadap pembentukan persepsi remaja tentang jumlah anak ideal maka di uji menggunakan *chi square* (kai kuadrat). Berdasarkan tabel *chi square* memperlihatkan bahwa nilai  $X^2$  hitung lebih besar dibandingkan nilai  $X^2$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_a$  diterima dan  $H_o$

ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan tentang persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal berdasarkan tingkat pendapatan. Hal ini berarti dengan meningkatnya pendapatan maka jumlah anak yang diinginkan menjadi lebih kecil sebab lebih mengutamakan kualitas anak yang lebih baik daripada jumlah anak (Anggaraeni, 2009).

#### D. Pengaruh Besar Keluarga terhadap Persepsi Jumlah Anak Ideal

Besar keluarga dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan banyak sedikitnya jumlah anggota keluarga. Besar keluarga dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu

kelompok keluarga kecil ( $\leq 4$  orang), kelompok keluarga sedang (5-7 orang) serta kelompok keluarga besar ( $\geq 8$  orang).

**Tabel 11. Ukuran Besar Keluarga Remaja di Kelurahan Ujung Batu**

Besar Keluarga	f	%
Kel.kecil	26	27,08
Kel.sedang	38	39,59
Kel.besar	32	33,33
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Kondisi besar keluarga dengan kategori keluarga kecil memiliki tingkat persentase sebesar 27,08%,

keluarga sedang sebesar 39,59%, dan keluarga besar sebesar 33,33%.

**Tabel 12. Persepsi remaja tentang jumlah anak ideal berdasarkan Besar Keluarga**

Besar Keluarga	Jumlah Anak				Jumlah	
	$\leq 2$ anak		$\geq 2$ anak		f	%
	f	%	f	%		
Kel. Kecil	22	84,62	4	15,38	26	100
Kel. Sedang	25	65,79	13	34,21	38	100
Kel. Besar	15	46,87	17	53,13	32	100
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>		<b>34</b>		<b>96</b>	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Persepsi remaja terhadap keinginan untuk memiliki jumlah anak ( $\leq 2$  anak) yang berasal dari kategori keluarga kecil adalah sebesar 84,62%, keluarga sedang sebesar 65,79%, dan keluarga besar sebesar 46,87%.

Sedangkan keputusan untuk memiliki jumlah anak ( $\geq 2$  anak) persentase remaja yang berada pada kategori keluarga kecil adalah 15,38%, keluarga sedang sebesar 34,21%, dan keluarga besar sebesar 53,13%.

**Tabel 13. Uji *chi square* (kai kuadrat) Persepsi Remaja tentang Jumlah Anak Ideal Berdasarkan Besar Keluarga**

$\sum fk$	$\sum fb$	$fe = \frac{(\sum fk) \times (\sum fb)}{\sum T}$	$fo$	$fo-fe$	$(fo-fe)^2$	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_1=26$	16,79	$fo_{11}=22$	5,21	27,1441	1,6167
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_2=38$	24,54	$fo_{12}=25$	0,46	0,2116	0,0086
$\sum fk_1=62$	$\sum fb_3=32$	20,67	$fo_{13}=15$	-5,67	32,1489	1,5553
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_1=26$	9,21	$fo_{21}=4$	-5,21	27,1441	2,9472
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_2=38$	13,46	$fo_{22}=13$	-0,46	0,2116	0,0157
$\sum fk_2=34$	$\sum fb_3=32$	11,33	$fo_{23}=17$	5,67	32,1489	2,8375
$X^2$						8,981
$X_{0,05;2}$						5,991

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Untuk melihat pengaruh besar keluarga terhadap pembentukan persepsi remaja tentang jumlah anak ideal maka di uji menggunakan *chi square* (kai kuadrat). Berdasarkan tabel *chi square* memperlihatkan bahwa nilai  $X^2$  hitung lebih besar dibandingkan nilai  $X^2$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti dengan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan tentang persepsi remaja terhadap jumlah anak ideal berdasarkan besar keluarga.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi jumlah anak pada remaja di Kelurahan Ujung Batu memiliki persentase yang lebih besar untuk berkeinginan memiliki jumlah anak  $\leq 2$  anak dibandingkan jumlah anak  $\geq 2$  anak.

2. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi tingkat pendidikan.
3. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi tingkat pendapatan kepala keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah anak ideal. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal akan didasarkan pada kondisi tingkat pendapatan.
4. Hasil analisis Chi Square menunjukkan bahwa kondisi besar keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi remaja tentang jumlah anak ideal. Hal tersebut dapat

menunjukkan bahwa dalam menentukan jumlah anak ideal yang diinginkan akan didasarkan pada kondisi besar keluarga.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang terkait dengan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi remaja yang masih sekolah, diusahakan bisa meneruskan pendidikan setinggi mungkin sehingga akses informasi, pengetahuan dan taraf hidup remaja akan menjadi lebih baik serta diharapkan juga bisa mendorong terjadinya pendewasaan usia perkawinan dan lebih peduli untuk merencanakan kehidupan berkeluarga di masa depan.
2. Bagi pemerintah perlu meningkatkan jangkauan program GenRe dengan terus memberikan edukasi kepada remaja agar mereka mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku yang sesuai dengan program keluarga berencana yang dicanangkan oleh pemerintah.
3. Untuk remaja di tingkat pendidikan rendah dan tinggi

diperlukan pendidikan kependudukan atau peningkatan intervensi juga kampanye program KB untuk membentuk remaja agar bersikap positif terhadap keluarga ideal dengan dua anak cukup sehingga mereka semakin peduli untuk mengendalikan jumlah penduduk dan tidak berkeinginan memiliki lebih dari dua anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Maria. 2009. *Keinginan Remaja untuk ber-KB dan Jumlah Anak yang Diinginkan di Masa yang Akan Datang. Analisis Lanjut SDKI 2007*. Jakarta: BKKBN.
- Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).
- Listyaningsih, Umi. 2015. *Jumlah Anak Ideal menurut Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Geografi, Universitas Gajah Mada. Vol 23 Nomor 2.
- The World Bank. 2007. *World Development Report; Development and The Next Generation*. <http://www-wds.worldbank.org> (22 Agustus 2018, 17.50 WIB).